



**Pengaruh Gaya Mengajar Dosen Dengan Unsur Humor Terhadap  
Pemahaman Materi Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Simalungun**

***The Effect Of Lecturer's Teaching Style With Humor Elements On Students'  
Understanding Of Accounting Materialsfaculty Of Economic University Of  
Simalungun***

**Yuyun Indri Utami<sup>1</sup>, Tasya Azhari<sup>2</sup>, Indah Nur Hanifah<sup>3</sup>, Dian Agustina Panjaitan<sup>4</sup>, Ruth Feby  
Yolanda Sipayung<sup>5</sup>, Nur Lailatul Fadillah<sup>6</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Simalungun

Email : [indrinn2@gmail.com](mailto:indrinn2@gmail.com)<sup>1</sup>, [dianpanjaitan8@gmail.com](mailto:dianpanjaitan8@gmail.com)<sup>2</sup>, [tasyaazhari89@gmail.com](mailto:tasyaazhari89@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[indahnurhanifah12@gmail.com](mailto:indahnurhanifah12@gmail.com)<sup>4</sup>, [nurlailatulfadillah3@gmail.com](mailto:nurlailatulfadillah3@gmail.com)<sup>5</sup>, [ruthfebyyolandasipayung@gmail.com](mailto:ruthfebyyolandasipayung@gmail.com)<sup>6</sup>

---

**Article Info**

Article history :  
Received : 17-06-2025  
Revised : 18-06-2025  
Accepted : 20-06-2025  
Published : 22-06-2025

**Abstract**

*This study aims to analyze the effect of lecturers' teaching style accompanied by humor elements on students' understanding of Accounting material at the Faculty of Economics, University of Simalungun. This study uses a quantitative approach with a survey method of 40 students. The instrument used is a Likert-based questionnaire. Data were analyzed using simple linear regression with the help of SPSS software. The results showed that teaching styles involving humor were generally perceived positively by students. However, only one of the six lecturers showed a statistically significant effect on understanding the material. This finding suggests that the effectiveness of humor depends on the context, relevance of the material, and the lecturer's skills in managing the class.*

**Keywords: Teaching Style, Humor, Understanding of Material**

---

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya mengajar dosen yang disertai unsur humor terhadap pemahaman materi mahasiswa Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 40 mahasiswa. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner berbasis skala Likert. Data dianalisis menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya mengajar yang melibatkan humor secara umum dipersepsikan positif oleh mahasiswa. Namun, hanya satu dari enam dosen yang menunjukkan pengaruh signifikan secara statistik terhadap pemahaman materi. Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas humor bergantung pada konteks, relevansi materi, serta keterampilan dosen dalam mengelola kelas.

**Kata Kunci: Gaya Mengajar, Humor, Pemahaman Materi**



## **PENDAHULUAN**

Pendidikan tinggi memiliki peran krusial dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan kompeten di berbagai bidang. Proses pembelajaran yang efektif menjadi kunci utama dalam mencapai tujuan tersebut. Dalam konteks ini, peran dosen tidak hanya sebatas menyampaikan materi, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menarik bagi mahasiswa.

Gaya mengajar dosen merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi pemahaman dan minat belajar mahasiswa. Gaya mengajar yang monoton dan kurang interaktif seringkali membuat mahasiswa merasa bosan dan sulit memahami materi yang disampaikan. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam metode pengajaran untuk menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan. Humor dipercaya dapat menciptakan suasana belajar yang santai, membangun kedekatan emosional antara dosen dan mahasiswa, serta meningkatkan motivasi dan konsentrasi mahasiswa dalam memahami materi. Namun demikian, penggunaan humor dalam pengajaran juga harus dilakukan secara bijaksana. Humor yang tidak relevan, berlebihan, atau menyinggung pihak tertentu dapat mengganggu proses belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana gaya mengajar dosen dengan unsur humor dapat mempengaruhi pemahaman materi mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi dosen dan mahasiswa tentang bagaimana meningkatkan efektivitas pembelajaran akuntansi melalui penerapan unsur humor dalam gaya mengajar.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk mengukur secara objektif pengaruh gaya mengajar dosen dengan unsur humor terhadap pemahaman materi mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun

Populasi dalam penelitian ini adalah 80 mahasiswa program studi akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun, dengan jumlah sampel sebanyak 40 mahasiswa yang dipilih melalui teknik simple random sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup yang terdiri dari dua bagian utama: variabel X (gaya mengajar dosen dengan unsur humor) dan variabel Y (pemahaman materi mahasiswa). Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan regresi linear sederhana dengan bantuan software SPSS.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa mahasiswa memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan humor dalam pengajaran, dengan skor rata-rata di atas 3 dari skala 5. Namun, hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa hanya satu dari enam dosen yang memiliki



nilai signifikansi  $< 0,05$ , artinya hanya satu dosen yang secara statistik terbukti memengaruhi pemahaman materi mahasiswa melalui humor yang digunakan. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun humor umumnya disukai oleh mahasiswa dan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, efektivitasnya sangat tergantung pada relevansi, cara penyampaian, serta persepsi mahasiswa terhadap gaya mengajar tersebut.

Untuk mengetahui pengaruh individual dosen terhadap pemahaman materi mahasiswa, dilakukan uji regresi linear per dosen. Hasilnya dapat dirangkum sebagai berikut:

Dosen	$R^2$	Signifikasi
Sjafei Purba, SE, M.Si	0.001	0.867
Eva Sriwiyanti, SE, AK, CA, M.Si	0.005	0.662
Eva Sriwiyanti, SE, AK, CA, M.Si	0.005	0.662
Wico Tarigan, SE, M.Si	1.000	$<0.001$
Vitryani Tarigan, SE, M.Si	0.051	0.163
Marintan Saragih, SE, M.Si	0.010	0.547
Sri Martina, SE, M.Si	0.072	0.072

- a) Dosen 1 – Sjafei Purba, SE, M.Si:  $R^2 = 0.001$  | Sig. = 0.867 → Artinya tidak ada pengaruh signifikan. Koefisien regresi menunjukkan pengaruh yang sangat kecil.
- b) Dosen 2 – Eva Sriwiyanti, SE, AK, CA, M.Si:  $R^2 = 0.005$  | Sig. = 0.662 → Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Koefisien negative menunjukkan persepsi mahasiswa yang tidak konsisten.
- c) Dosen 3 – Wico Tarigan, SE, M.Si:  $R^2 = 1.000$  | Sig.  $< 0.001$  → Artinya menunjukkan hubungan yang sangat kuat dan signifikan secara statistik. Ini berarti Dosen 3 berhasil mengintegrasikan humor secara efektif dalam pembelajaran.
- d) Dosen 4 – Vitryani Tarigan, SE, M.Si:  $R^2 = 0.051$  | Sig. = 0.163 → Artinya tidak signifikan, meskipun arah hubungan positif.
- e) Dosen 5 – Marintan Saragih, SE, M.Si:  $R^2 = 0.010$  | Sig. = 0.547 → Hubungan tidak signifikan.
- f) Dosen 6 – Sri Martina, SE, M.Si:  $R^2 = 0.072$  | Sig. = 0.094 → Tidak signifikan.

Hanya satu dari enam dosen (Dosen ke-3) yang menunjukkan pengaruh yang signifikan secara statistik antara gaya mengajar dengan unsur humor terhadap pemahaman materi mahasiswa. Dengan demikian:

- 1) 16,7% dosen menunjukkan pengaruh signifikan.
- 2) 83,3% dosen menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan.

Temuan ini menekankan bahwa efektivitas humor dalam proses belajar bukan hanya tentang penggunaannya, tetapi bagaimana humor tersebut disampaikan. Dosen yang mampu mengaitkan humor secara kontekstual dengan materi kuliah cenderung menghasilkan pemahaman yang lebih baik pada mahasiswa. Sebaliknya, penggunaan humor yang tidak tepat sasaran justru dapat mengganggu fokus belajar mahasiswa.



Meskipun mayoritas mahasiswa menyukai dosen yang mengajar dengan gaya santai dan humoris, hasil regresi menunjukkan bahwa persepsi positif tidak selalu berbanding lurus dengan peningkatan pemahaman. Kemungkinan lain adalah mahasiswa lebih mengingat gaya dosen daripada isi materi jika humor terlalu mendominasi. Hasil ini konsisten dengan teori Berk (2002) dan Wanzer et al. (2006) bahwa humor yang efektif adalah humor yang relevan dan mendukung proses belajar, bukan yang mengalihkan perhatian dari tujuan utama pembelajaran. Hasil penelitian ini juga memperlihatkan bahwa mahasiswa umumnya menyukai gaya mengajar yang humoris, namun pemahaman materi tidak selalu meningkat jika humor tidak disampaikan secara tepat.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa gaya mengajar dosen dengan unsur humor memiliki pengaruh positif terhadap pemahaman materi mahasiswa, namun pengaruh tersebut tidak selalu signifikan secara statistik. Hanya sebagian dosen yang mampu menyampaikan humor dengan cara yang efektif dan relevan, sehingga berdampak nyata terhadap pemahaman mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 40 responden mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Gaya mengajar dosen dengan unsur humor secara umum memiliki pengaruh positif terhadap pemahaman materi mahasiswa. Penggunaan humor dalam proses pembelajaran dapat menciptakan suasana yang lebih santai dan interaktif, sehingga meningkatkan partisipasi mahasiswa dan mempermudah mereka dalam memahami materi akuntansi yang bersifat kompleks.
- 2) Tidak semua dosen memiliki pengaruh yang signifikan melalui unsur humor. Dari hasil regresi per dosen, hanya sebagian kecil (seperti Dosen ke-3) yang menunjukkan pengaruh signifikan secara statistik, sementara sebagian besar lainnya tidak. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas humor bergantung pada konteks penyampaian dan kemampuan dosen dalam mengintegrasikannya ke dalam proses belajar.
- 3) Hasil rata-rata skor yang diperoleh dari kuisioner menunjukkan persepsi positif mahasiswa terhadap gaya mengajar dengan humor. Meskipun tidak semua dosen memperoleh hasil signifikan, mayoritas mahasiswa mengakui bahwa humor membantu mereka tetap fokus dan lebih mudah menangkap isi materi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arends, R. (2012). *Learning to Teach*. McGraw-Hill Education.
- Berk, R. A. (2002). *Humor as an Instructional Defibrillator*. Stylus Publishing.
- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives*. McKay Co.
- Mahsun, M. S. (2019). *Metode Penelitian Bahasa*. Rajawali Pers.
- Setiawan, B. (2020). *Strategi Mengajar Akuntansi yang Efektif*. Gramedia.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.



Suhardjono, S. (2018). Strategi Pengajaran Interaktif. Rajawali Pers.

Wanzer, M. B., Frymier, A. B., & Irwin, J. (2006). Humor in the Classroom. *Communication Education*, 55(1), 1–18.